


## LAMPIRAN



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-004

Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Rafky Wahyu - B

NIM : 191105013

Nama instansi PKL : RS Petrokemica Gresik

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Kamillah Dwi K.S farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	7/3/22	mempelajari Struktur organisasi RS dan instalasi farmasi	Ka
2.	11/3/22	Bimbingan logbook minggu I	Ka
3.	15/3/22	mempelajari alur pelayanan farmasi	Ka
4.	18/3/22	Bimbingan logbook minggu II	Ka
5.	21/3/22	pembenaran tugas khusus RS	Ka
6.	26/3/22	Bimbingan logbook minggu III	Ka
7.	28/3/22	Revisi logbook harian	Ka
8.	30/3/22	Bimbingan logbook minggu IV	Ka
9.	1/4/22	Revisi logbook dan laporan akhir	Ka

**\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

AKREDITASI BAN-PT  
0633/LAM-PTKes/Akri/Dip/IX/2018

*The Power of Islamic Entrepreneurship*

 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id> Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Pembimbing PKL



**LEMBAR BIMBINGAN PKL  
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\***

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Nama Mahasiswa : Rizky Wahyu - B  
NIM : 19105013  
Nama Instansi PKL : RS Petrolkemika Gresik  
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Siti Nur Asyiah, M.Farm.Klin.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	25/2/22	Bimbingan pra-pkl	f
2	25/2/22	Bimbingan pra-pkl	f
3	16/3/22	Monitoring PKL	f
4	8/4/22	Laporan dan logbook PKL (jurnal)	f
5	13/4/22	Revisi laporan dan logbook PKL	f
6	15/4/22	Bimbingan laporan dan logbook PKL	f
7	16/4/22	Revisi laporan PKL	f
8	17/4/22	Revisi logbook PKL	f

\*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing



Lampiran 3 Gudang Farmasi RSPG A Yani



Lampiran 4 Rak penyimpanan Obat High Alert di farmasi BPJS RSPG A Yani

Rumah Sakit Petrokimia Gresik  
PT Petro Graha Medika

### Lap. Minimum - Maximum Stok

Unit Layanan: T13    Kode Barang: A0760AS    LEBREST 2,5 MG    Range Data (hari): 28    Waktu Fisika (T): 7

Kode Obat	Nama Obat	Pakai	Klas	Moving	T1	T2	T3	T4	Total Pakai	μ pakai / hr	Sisa Stok	Forecast
A001552	LS KORSET MURAH L	1.064.000	B	1	3	0	0	4	4	0,14	2	1
A001553	LS KORSET MURAH RL	1.064.000	B	1	1	0	0	2	4	0,14	1	1
A062661	MICROSEST 100 mg	1.056.000	B	39	29	19	59	110	3,92	42	30	
E025645	EPORON IM 2000 IU	1.036.410	B	28	0	0	0	20	0,71	29	2	
A068030	GU MCFRIDE 4 MG / 50 TABLET [H	1.007.575	B	420	1050	667	727	2954	102,29	1056	743	
A068057	MELON CAM 15 MG / 100 TABLET [	1.006.942	B	949	920	860	613	3942	119,96	272	782	
A055245	TAMBULOSIN 0,4 MG	978.120	B	0	0	247	0	247	8,92	1	74	
A068058	PEROPRISATE 100 MG / 30 KAPLUL	972.250	B	246	318	285	265	1099	39,25	328	276	
A086096	ZOLINAC 4 MG IMU	961.000	B	0	1	0	1	2	0,07	0	1	
A086018	NEURODOXY	960.270	B	500	507	310	888	1795	64,11	893	438	
A068059	METFORMIN 500 MG / 200 TABLET	959.760	B	677	0	4064	2924	7865	260,88	18	2477	
A068082	FOLAVIT 400 MCG	948.754	B	343	318	399	305	1415	50,54	78	360	
A039545	ARICEPT EYES 10MG TAB	938.935	B	69	0	45	45	150	5,36	79	38	
B000245	ISOSORBID DIMITRAT 5 MG	936.146	B	2099	4695	1194	2187	11869	426,66	1428	2542	
A0760AS	LEBREST 2,5 MG	922.930	B	210	100	100	0	510	1,92	0	102	
Dimekar Total: 495.596.000,00    Unit Layanan: T06 : Semua Unit, T08 : All A Yang, T67 : All Graha, T68 : All Deyo, T05 : All Satok, T22 : All PFKU, F1 : unit. benteng												

Proses:    Cetak Laporan    Batal    Sekali    Buat PP

Lampiran 5 Program MMSL (Maximum Minimum Stock Level)

RUMAH SAKIT PETROKIMIA GRESIK  
PT PETRO GRAHA MEDIKA

NO. RESIP: 202204180447    ALHMA SHARIZ RITA

NAMA: ALHMA SHARIZ RITA    TPA

JAMINAN: KISPA

UNIT: PRACER LAYAN

LAYANAN: SPESIALIS POLI BOK TULANG

TEL. LAYAN: 22 01 2008 / 34 Terbu

NIK: 41048

ALHMA SHARIZ RITA    KAPLAN

REKAM: KELAKSUL, KOSTE CAP SA MOC

R/    DIFOTOGRAF BRS

NO.    TELAH OBAT    YA / TIDAK    K

1. Obat Dengan Resep
2. Tumbuh / Dosis Dengan Resep
3. Rute Dengan Resep
4. Waktu Dgn Frekuensi Pembelian Dengan Resep

NO.    KONSELING    YA / TIDAK    K

1. Pili Farmasi
2. Obat Luar
3. Alat Khusus
4. Antibiotik
5. RSH
6. Efek Samping Obat
7. Indikasi Terapi sempit
8. Interaksi Obat-Obat
9. Cara dan Waktu Maksimal

Lampiran 6 Contoh resep pasien umum

**RUMAH SAKIT DETDOKIMA GRESIK**  
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 89 Gresik 61119  
 Telp. 031-372650, 3988877, 3976666 KCS: 2035418  
 RAK 398232

**DOKTER** SOEMBERU, M.P. DR.  
**TEL. ORDER** 16-04-2022 16:30  
**TEL. CETAK** 16-04-2022 17:30  
**PAESIEN** DR. LISA

**CLINDO KAPRUL** 20  
**R/** 1-0-1, pc, pr  
**CAVULEX TAB** 20  
**R/** 2-0-1, pc, pr  
**RACHAN TIRIS** 15 KAPRUL  
**R/** 3-0-1, pc, pr  
 KET. 1000 tablet  
 125 mg  
 1 mg  
 2 mg

**NO. REG** : 202204160141  
**NAME** : LISA OKTAWANI  
**NO. DM** : 434529  
**JAMINAN** : BNI LIFE INSURANCE (ADALDINAF)  
**UNIT LAYANAN** : SPESIALIS PARU-DARAH  
**TEL. LARIB** : 15-10-1991 / 30 Tahun  
**NK** : 434529

**TEL. OKTAWANI**

**FORM INSTALASI FARMASI**

NO.	TELAAH RESEP	YA/TIDAK	KI
1	Apakah Riwayat Measles		
2	Terdapat Reaksi		
3	Terjadi Obat		
4	Terjadi Runtun		
5	Terjadi Interaksi		
6	Terjadi Datar (Baran Asam)		
7	Terjadi Indikasi Lain		
NO.	TELAAH OBAT	YA/TIDAK	KI
1	Obat Dengan Resep		
2	Terdapat 2 Obat Dengan Resep		
3	Indikasi Dengan Resep		
4	Waktu Dan Frekuensi Pemberian Dengan Resep		
NO.	KONSELING	YA/TIDAK	KI
1	Dasar Farmasi		
2	Obat Lain		
3	Alat Kesehatan		
4	Antibiotik		
5	IGD		
6	Eta Sampung Obat		
7	Indeks Terapi Sembelit		
8	Interaksi Obat-Obat		
9	Interaksi Obat-Makanan		
10	Tagor Obat		

Lampiran 7 Contoh resep pasien Asuransi

**RUMAH SAKIT DETDOKIMA GRESIK**  
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 89 Gresik 61119  
 Telp. 031-372650, 3988877, 3976666 KCS: 2035418  
 RAK 398232

**DOKTER** SOEMBERU, M.P. DR.  
**TEL. ORDER** 16-04-2022 16:30  
**TEL. CETAK** 16-04-2022 17:30  
**PAESIEN** DR. LISA

**CLINDO KAPRUL** 20  
**R/** 1-0-1, pc, pr  
**CAVULEX TAB** 20  
**R/** 2-0-1, pc, pr  
**RACHAN TIRIS** 15 KAPRUL  
**R/** 3-0-1, pc, pr  
 KET. 1000 tablet  
 125 mg  
 1 mg  
 2 mg

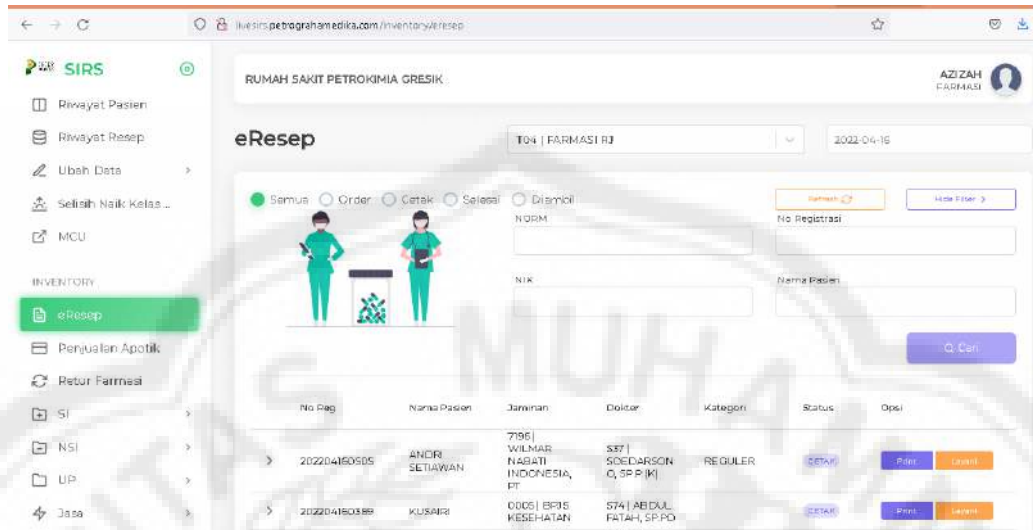
**NO. REG** : 202204160141  
**NAME** : LISA OKTAWANI  
**NO. DM** : 434529  
**JAMINAN** : BNI LIFE INSURANCE (ADALDINAF)  
**UNIT LAYANAN** : SPESIALIS PARU-DARAH  
**TEL. LARIB** : 15-10-1991 / 30 Tahun  
**NK** : 434529

**TEL. OKTAWANI**

**FORM INSTALASI FARMASI**

NO.	TELAAH RESEP	YA/TIDAK	KI
1	Apakah Riwayat Measles		
2	Terdapat Reaksi		
3	Terjadi Obat		
4	Terjadi Runtun		
5	Terjadi Interaksi		
6	Terjadi Datar (Baran Asam)		
7	Terjadi Indikasi Lain		
NO.	TELAAH OBAT	YA/TIDAK	KI
1	Obat Dengan Resep		
2	Terdapat 2 Obat Dengan Resep		
3	Indikasi Dengan Resep		
4	Waktu Dan Frekuensi Pemberian Dengan Resep		
NO.	KONSELING	YA/TIDAK	KI
1	Dasar Farmasi		
2	Obat Lain		
3	Alat Kesehatan		
4	Antibiotik		
5	IGD		
6	Eta Sampung Obat		
7	Indeks Terapi Sembelit		
8	Interaksi Obat-Obat		
9	Interaksi Obat-Makanan		
10	Tagor Obat		

Lampiran 8 Contoh resep untuk tindakan di farmasi IGD



Lampiran 9 Tampilan E-Resep



Lampiran 10 Pelayanan Resep di Farmasi BPJS

**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
DI RUMAH SAKIT PETROKIMIA GRESIK**



**NAMA : RIZKY WAHYU BASDIAWATI  
NIM : 191105013**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2022  
AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)**

Minggu ke : 1

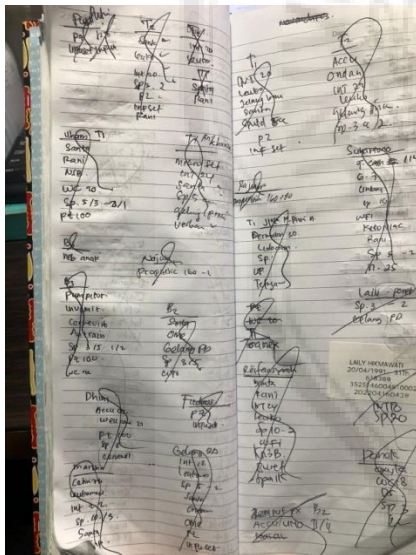
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung <input type="checkbox"/> dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 7 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi IGD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi IGD</li> <li>- Mempelajari tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di farmasi IGD sesuai jenisnya yaitu sirup, tetes telinga, tetes mata, narkotik dan psikotropik (dalam lemari tersendiri), obat tablet generik, obat tablet paten, salep, alat kesehatan, injeksi generik, injeksi paten, obat dalam lemari pendingin, obat High Alert</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi IGD, yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat oral, terdiri dari tablet dan sirup</li> <li>2. Obat luar, terdiri dari salep kulit, tetes mata, suppositoria, vagina supp</li> <li>3. Obat injeksi dan infus</li> <li>4. Alat kesehatan</li> </ol> </li> <li>- Penataan obat dan alat kesehatan di Farmasi IGD diurutkan menurut abjad sehingga pengambilan obat dan alat kesehatan lebih mudah saat menyiapkan item dalam resep</li> <li>- Dapat mengetahui tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di Farmasi IGD</li> </ul> 



2.	Selasa, 8 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi IGD	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa dan mencatat obat/alkes yang hampir habis</li><li>- Membuat permintaan obat/alkes yang dibutuhkan ke gudang farmasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengetahui sistem perencanaan dan alur permintaan sediaan farmasi dari farmasi IGD ke gudang farmasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas farmasi IGD melihat stok obat yang dibutuhkan pada aplikasi MMSL</li><li>2. Petugas farmasi IGD membuat permintaan obat/alkes dari farmasi IGD ke gudang farmasi sesuai kebutuhan</li><li>3. Lembar permintaan obat/alkes terdapat nomor TR123456 (yang nantinya digunakan untuk mentransfer sistem obat dikomputer) kemudian dicetak rangkap 2 dan ditandatangani oleh Ka. Instalasi Farmasi/Apoteker farmasi rawat inap selanjutnya dapat diserahkan ke petugas gudang farmasi</li></ol></li><li>- Petugas gudang menyiapkan sediaan farmasi sesuai dalam lembar permintaan obat/alkes</li><li>- Petugas farmasi IGD merima obat/alkes dari petugas gudang kemudian dicek kesesuaian obat/alkes antara di lembar permintaan dan fisik yang diterima, jumlah dan kondisi barang ( Box kemasan, segel, dll ) dan tanggal kadaluarsa</li></ul>
----	---	---	--

3. Rabu,  
9 Maret 2022  
(12.00-14.00)  
Farmasi IGD

- Mempelajari obat-obat yang termasuk daftar obat *high alert* di farmasi IGD
- Mempelajari alur permintaan obat/alkes CITO oleh perawat



- Daftar obat-obat high alert di instalasi farmasi IGD :

1. Kcl injeksi
2. Raivas injeksi
3. Dopamin injeksi
4. Fargoxin injeksi
5. Amiodarone injeksi
6. Magnesii sulfas 20% injeksi
7. Magnesii sulfas 40% injeksi
8. Atropine sulfas injeksi
9. Epinephrine injeksi
10. Lidocaine injeksi
11. Pehacain injeksi
12. Calcii gluconas injeksi
13. Dextrose 40% injeksi

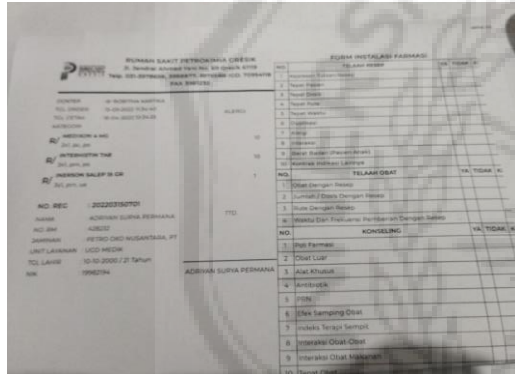
- Menempelkan stiker high alert pada masing-masing kemasan terkecil dari obat
- Menyimpan obat-obat high alert di rak khusus obat high alert

- Alur permintaan obat/alkes CITO oleh perawat :

1. Mencatat nama pasien dan nomor bed di buku permintaan obat/alkes CITO
2. Mencatat obat/alkes beserta jumlah yang dibutuhkan
3. Mengambil obat/alat kesehatan yang dibutuhkan, mencatat pengeluaran sediaan farmasi di kartu stok
4. Memberikan obat dan alkes kepada perawat serta melakukan double check
5. Mencetak resep yang berisi permintaan CITO tadi, yang telah dituliskan oleh dokter
6. Melakukan cek antara permintaan di buku CITO dengan resep, bila sesuai diberi tanda bahwa permintaan tersebut sudah diresepkan
7. Melakukan entri resep

4. Kamis, 10  
Maret 2022  
(12.00-14.00)  
Farmasi IGD

- Mempelajari alur pelayanan obat/alkes pasien tagihan (BPJS, ANPER, ASURANSI) di farmasi IGD
- Mempelajari alur pelayanan obat/alkes pasien umum di farmasi IGD



- Alur pelayanan obat/alkes pasien tagihan (ASURANSI, BPJS, ANPER) di farmasi IGD

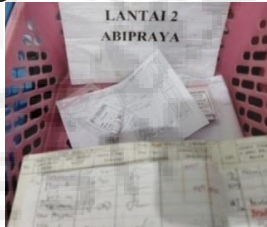
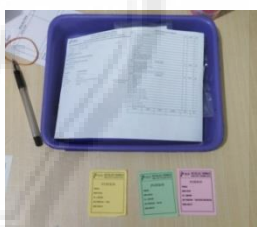
1. E-resep masuk ke farmasi IGD
2. Mencetak 2 lembar resep yang masuk (1 untuk arsip, 1 lagi untuk penagihan)
3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) :
  - a. Sesuai – dikerjakan oleh TTK
  - b. Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK
4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok, memberi etiket, dimasukkan nampan disertai dengan resep.
5. Pasien kefarmasi IGD membawa kitir hijau.
6. Menelaah dan mengecek kesesuaian obat yang diambil dengan yang diminta dalam resep
7. TTK memberikan obat kepada pasien dengan KIE, pasien ttd diresep sebagai bukti pengambilan obat.
8. Mengentri resep.
9. Verifikasi resep, masukkan kedalam tempat resep yang sudah tersedia.

- Alur pelayanan obat/alkes pasien umum di farmasi IGD

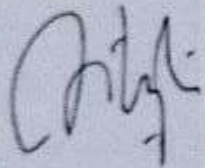
1. E- resep masuk ke farmasi IGD
2. Mencetak 1 lembar resep yang masuk
3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) :
  - a. Sesuai – dikerjakan oleh TTK
  - b. Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK
4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok, untuk alkes dan injeksi diberikan kepada perawat
5. Resep akan dientri apabila ada konfirmasi dari admin apakah pasien rawat inap atau pasien pulang.
6. Bila pasien rawat inap, maka resep langsung dientri, bila pasien pulang, TTK mengerjakan terlebih dahulu obat pulangannya.
7. Pasien kefarmasi IGD membawa kitir hijau.
8. TTK mengentri keseluruhan isi resep, kemudian print 2 lembar nota, 1 lembar diberikan pasien untuk pembayaran ke admin, 1 lembar untuk arsip farmasi
9. Setelah pasien selesai melakukan pembayaran, selanjutnya menyerahkan bukti pembayaran ke farmasi IGD untuk mengambil obat . TTK memberikan obat kepada pasien dengan KIE.

<p>5.</p>	<p>Jum'at, 11 Maret 2022 (07.00-09.00) Farmasi Rawat Inap</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi rawat inap</li> <li>- Mempelajari tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di farmasi Rawin sesuai jenisnya yaitu sirup, tetes telinga, tetes mata, narkotik dan psikotropik (dalam lemari tersendiri), obat tablet, salep, alat kesehatan, injeksi, obat dalam lemari pendingin, obat High Alert</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi Rawat Inap, yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat oral, terdiri dari tablet dan sirup</li> <li>2. Obat luar, terdiri dari salep kulit, tetes mata, suppositoria, vagina supp</li> <li>3. Obat injeksi dan infus</li> <li>4. Alat kesehatan</li> </ol> </li> <li>- Penataan obat dan alat kesehatan di Farmasi Rawin diurutkan menurut abjad sehingga pengambilan obat dan alat kesehatan lebih mudah saat menyiapkan item dalam resep</li> <li>- Obat-obat LASA diberi jarak minimal 2 kotak per nama obat</li> <li>- Obat High Alert di letakkan terpisah dengan obat non high alert dan diberi tanda garis merah</li> <li>- Dapat mengetahui tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di Farmasi Rawat Inap</li> </ul>
-----------	---	--	---



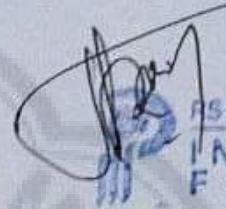
<p>6.</p>	<p>Sabtu, 12 Maret 2022 (07.00-09.00) Farmasi Rawin</p>	<p>- Mempelajari alur pelayanan resep di farmasi rawat inap - Melakukan pelayanan resep di farmasi rawat inap - Melakukan pelayanan resep UDD dan ODD</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>5. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep, apabila hanya CITO maka obat injeksi dan obat oral diberi etiket putih. Apabila di resep tertulis jam, misal jam 05.00 maka diberi etiket warna merah, kuning atau hijau. Apabila obat pulang maka diberi etiket dengan sistem E-Etiket.</li> <li>6. Setelah itu memasukkan obat beserta resep kedalam kantong kemudian kantong berisi obat/alkes dimasukkan sesuai dengan keranjang ruangan yang telah tersedia</li> <li>7. Mencatat buku serah terima obat/alkes yang ada didalam keranjang ruangan, fungsinya adalah supaya ada rekam distribusi obat, jika terdapat kehilangan dapat dicek melalui buku serah terima obat/alkes.</li> </ol> <table border="1" data-bbox="1025 817 2011 935"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Pasien</th> <th>Jam selesai</th> <th>TTD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mengentri resep yang telah dikerjakan</li> <li>9. Memverifikasi resep yang telah dientri, kemudian memasukkan kedalam tempat resep yang telah disediakan</li> </ol> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selanjutnya apabila resep tertulis trolley, maka petugas trolley yang akan mengerjakan resep tersebut setiap pagi hari.</li> <li>- Setelah dikerjakan sesuai ODD, obat akan di antar ke ruang keperawatan dan di masukkan ke loker pasien</li> <li>- Selanjutnya Perawat yang akan mengantarkan obat kepada pasien sesuai dengan jam penggunaan obat.</li> </ul>	No	Nama Pasien	Jam selesai	TTD								
No	Nama Pasien	Jam selesai	TTD												

Gresik, 14 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



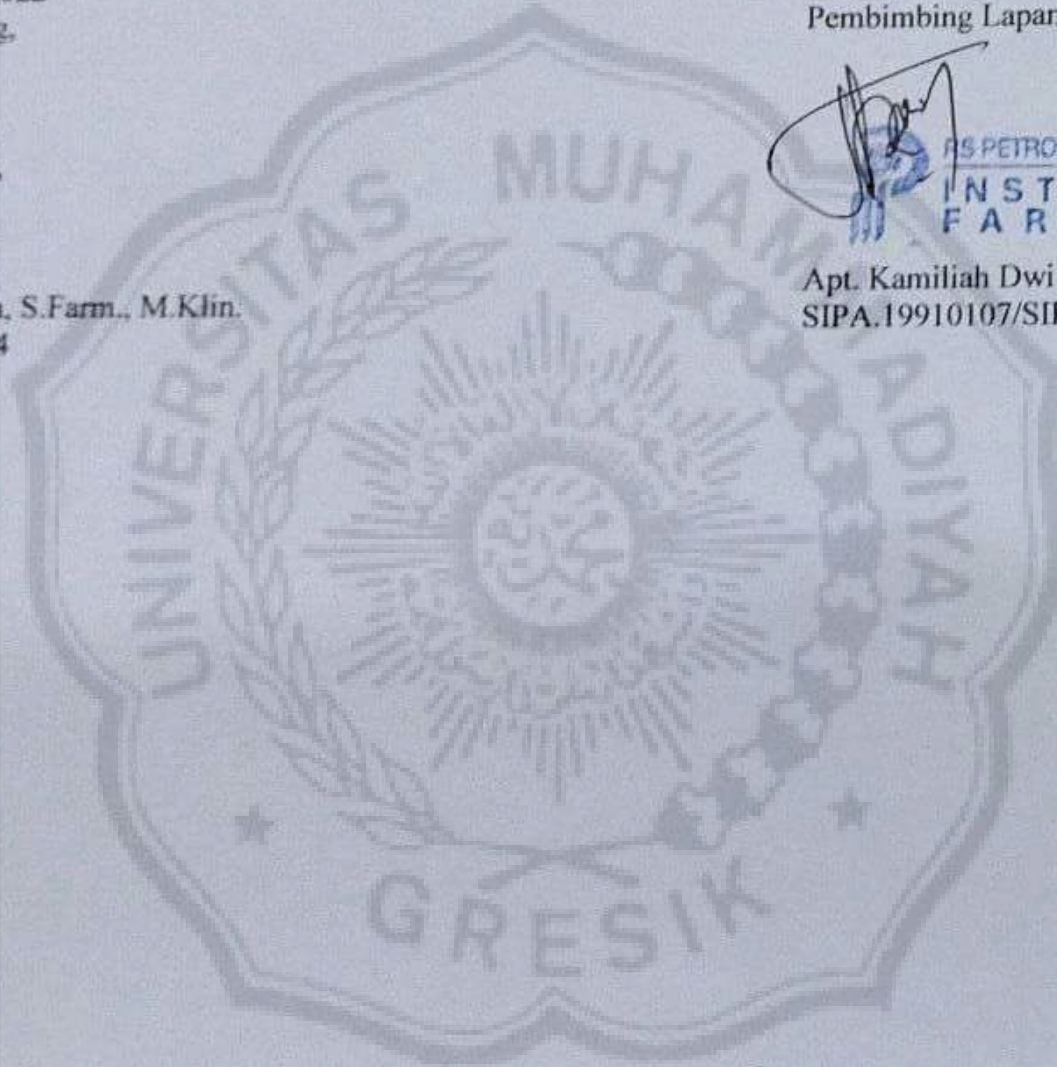
Apt. Siti Nur Asiyah, S.Farm., M.Klin.  
NIDN. 07011088504

Gresik, 14 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan,



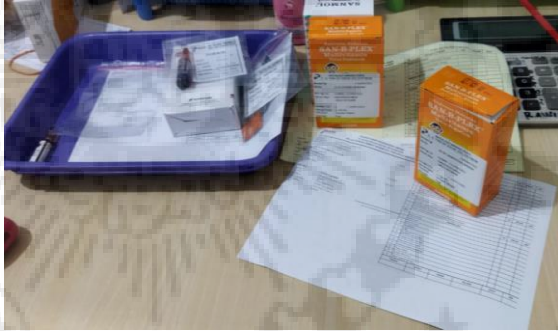
RS PETROKIMIA GRESIK  
INSTALASI  
FARMASI

Apt. Kamiliah Dwi Kurdiana, S.Farm.  
SIPA.19910107/SIPA\_35.25/2018/2

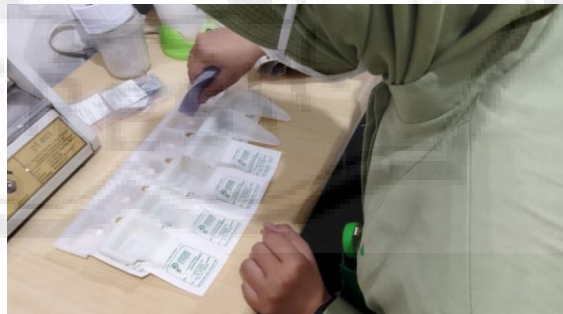


## AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 14 Maret 2022 (14.00-16.00)  Farmasi Rawin	- Melakukan pelayanan resep rawat inap  - Memahami verifikasi kesesuaian resep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep(dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>5. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>6. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat</li> </ol> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui kesesuaian obat dengan formularium</li> <li>- Mengetahui tidak adanya kesalahan pemberian obat kepada pasien</li> <li>- Mengetahui peningkatan kewaspadaan obat- obat high alert</li> <li>- Mengetahui ketersediaan obat dan alkes di farmasi rawat inap</li> </ul>

<p>2.</p>	<p>Selasa, 15 Maret 2022  (14.00-16.00)  Farmasi Rawat inap</p>	<p>- Melakukan pelayanan resep rawat inap  - Meracik obat puyer</p>	<p>- Pelayanan Resep, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>5. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>6. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat</li> </ol> <p>- Pelayanan racikan obat puyer, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Melakukan perhitungan dosis yang diminta dalam resep</li> <li>5. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>6. Meracik obat puyer.</li> <li>7. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>8. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat</li> </ol>
-----------	---	---	--

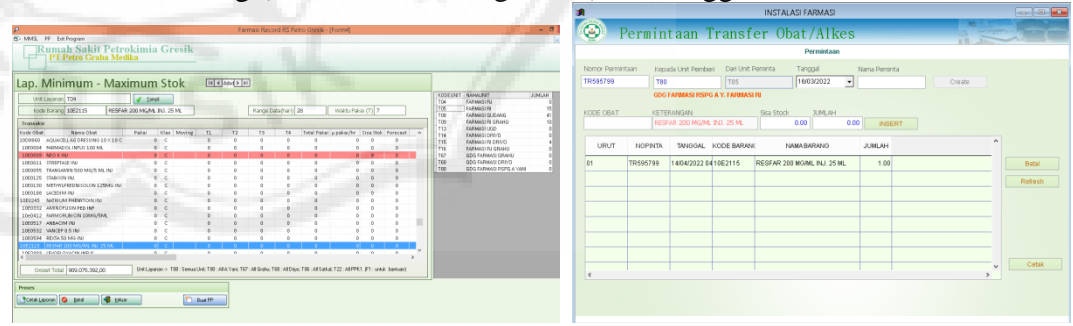




3. Rabu,  
16 Maret  
2022  
(12.00-14.00)  
  
Farmasi  
Rawat inap

- Melakukan pelayanan resep rawat inap  
  
- Melakukan permintaan obat/alkes yang dibutuhkan ke gudang farmasi

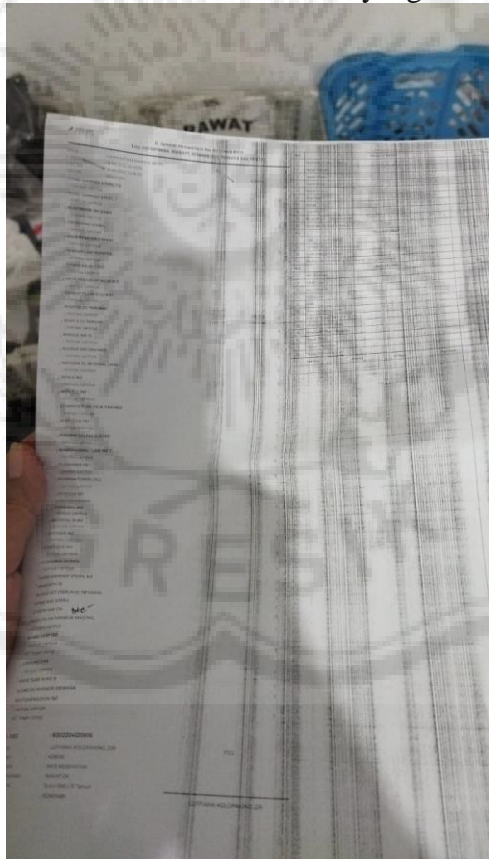
- Pelayanan Resep, meliputi :
1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap
  2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)
  3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) :
    - Sesuai – dikerjakan oleh TTK
    - Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK
  4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok
  5. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep
  6. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat
- Permintaan obat/alkes, meliputi :
1. Petugas farmasi Rawin melihat stok obat yang dibutuhkan pada aplikasi MMSL dengan kode unit layanan T04
  2. Petugas farmasi Rawin membuat permintaan obat/alkes dari farmasi rawin ke gudang farmasi sesuai kebutuhan
  3. Lembar permintaan obat/alkes terdapat nomor TR123456 (yang nantinya digunakan untuk mentransfer sistem obat dikomputer) kemudian dicetak rangkap 2 dan ditandatangani oleh Ka. Instalasi Farmasi/Apoteker farmasi rawat inap selanjutnya dapat diserahkan ke petugas gudang farmasi
  4. Petugas gudang menyiapkan sediaan farmasi sesuai dalam lembar permintaan obat/alkes
  5. Petugas farmasi Rawin merima obat/alkes dari petugas gudang kemudian dicek kesesuaian obat/alkes antara di lembar permintaan dan fisik yang diterima, jumlah dan kondisi barang ( Box kemasan, segel, dll ) dan tanggal kadaluarsa



<p>4.</p>	<p>Kamis, 17 Maret 2022 (14.00-16.00)  Farmasi Rawin</p>	<p>- Melakukan pelayanan resep rawat inap  - Menempeli obat high alert satuan terkecil dengan stiker high alert</p>	<p>- Pelayanan Resep, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>5. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>6. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat</li> </ol> <p>- Obat high alert hingga satuan terkecil harus ditempel stiker high alert, sebagai penanda bahwa obat tersebut diperlukan double check apabila terdapat permintaan di resep</p>
-----------	--	---	--



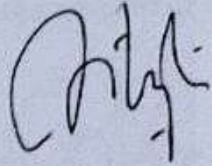
<p>5.</p>	<p>Jum'at, 18 Maret 2022 (12.00-14.00)  Farmasi Rawin)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelayanan resep rawat inap</li> <li>- Menyiapkan peresepan alkes dan obat untuk unit OK</li> </ul>	<p>- Pelayanan resep unit OK, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi Rawat inap</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep diberikan perawat, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Menelaah resep (dilakukan Apoteker, apabila tidak memungkinkan dapat dilakukan TTK) : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>4. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>5. Memberi etiket</li> <li>6. Memberi label/stiker high alert pada obat yang belum di tempeli stiker</li> <li>7. Memasukkan obat yang sudah di siapkan ke dalam kranjang obat</li> </ol>
-----------	--	---	---



<p>6.</p>	<p>Sabtu, 19 Maret 2022  (14.00-16.00)  Farmasi BPJS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi BPJS</li> <li>- Mempelajari tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di farmasi BPJS sesuai jenisnya yaitu sirup, tetes telinga, tetes mata, narkotik dan psikotropik (dalam lemari tersendiri), obat tablet, salep, alat kesehatan, injeksi, obat dalam lemari pendingin, obat High Alert</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi BPJS, yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat oral, terdiri dari tablet dan sirup</li> <li>2. Obat luar, terdiri dari salep kulit, tetes mata, suppositoria, vagina supp</li> <li>3. Obat injeksi dan infus</li> <li>4. Alat kesehatan</li> </ol> </li> <li>- Penataan obat dan alat kesehatan di Farmasi BPJS diurutkan menurut abjad sehingga pengambilan obat dan alat kesehatan lebih mudah saat menyiapkan item dalam resep</li> <li>- Obat-obat LASA diberi jarak minimal 2 kotak per nama obat</li> <li>- Obat High Alert di letakkan terpisah dengan obat non high alert dan diberi tanda garis merah</li> <li>- Dapat mengetahui tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di Farmasi BPJS</li> </ul>
-----------	--	---	--



Gresik, 21 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



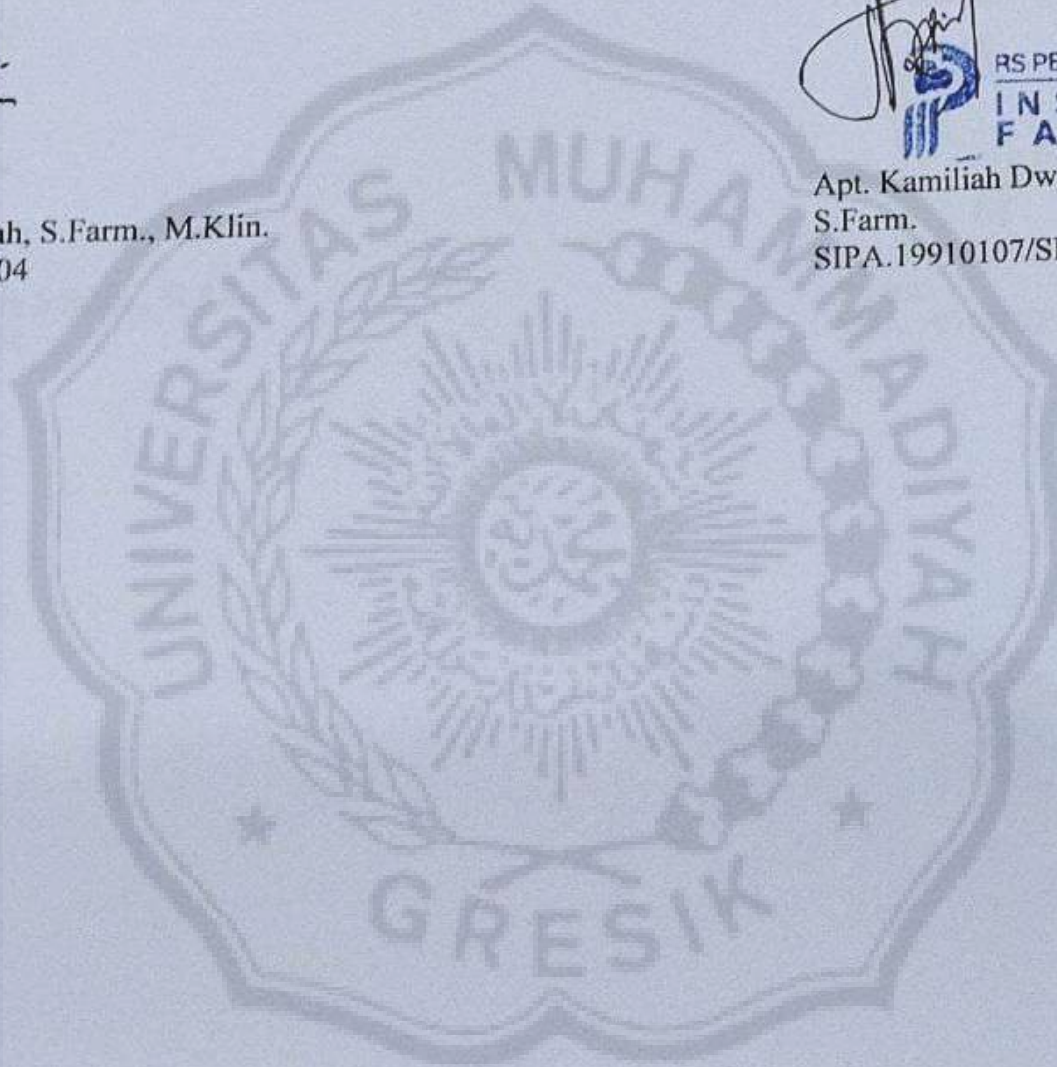
Apt. Siti Nur Asiyah, S.Farm., M.Klin.  
NIDN. 07011088504

Gresik, 21 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan,




RS PETROKIMIA GRESIK  
INSTALASI  
FARMASI

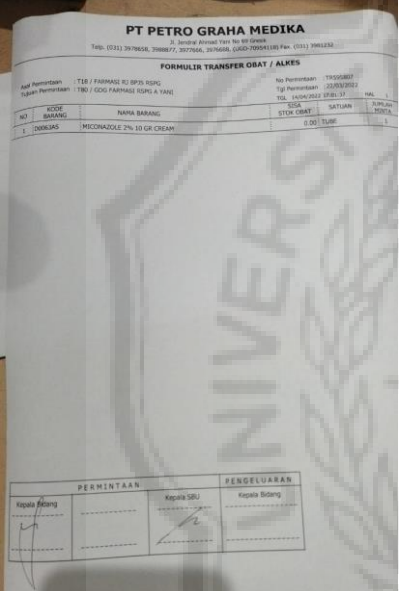
Apt. Kamiliah Dwi Kurdiana,  
S.Farm.  
SIPA.19910107/SIPA\_35.25/2018/2



### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung □ dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 21 Maret 2022 (12.00-14.00) Farmasi BPJS	<p>- Mempelajari alur pelayanan resep di farmasi BPJS</p> 	<p>- Alur pelayanan resep di farmasi BPJS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi BPJS</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep untuk penagihan, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Mengecek riwayat resep pasien di komputer, apakah dalam 1 bulan pernah mendapat obat sama pada resep hariitu</li> <li>4. Menelaah resep :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>5. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>6. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>7. Memberikan kepada pasien dnegan KIE</li> <li>8. Kemudian TTK akan mengentri resep pada komputer</li> <li>9. Memverifikasi resep yang telah di entry, sesuai atau tidak dengan yang diberikan tadi</li> </ol> <p>- Pada Farmasi BPJS, seluruh pereseapan mengacu pada formularium nasional. Apabila ada yang tidak sesuai dengan formularium nasional, maka segera untuk konfirmasi ke dokter</p> <p>- Pada Farmasi BPJS pasien biasanya kontrol ke dokter 1 bulan sekali, jadi setiap kontrol pada poli tertentu, poli penyakit dalam misalnya, pasien akan mendaapat obat untuk 30 hari, dan hanya bisa kontrol kembali sesuai tanggal hari itu di bulan depan.</p>

<p>2.</p>	<p>Selasa, 22 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi BPJS</p>	<p>- Memeriksa dan mencatat obat/alkes yang hampir habis - Membuat permintaan obat/alkes yang dibutuhkan ke gudang farmasi</p> 	<p>- Mengetahui sistem perencanaan dan alur permintaan sediaan farmasi dari farmasi BPJS ke gudang farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas farmasi BPJS melihat stok obat yang dibutuhkan pada aplikasi MMSL dengan kode unit layanan T18</li> <li>2. Petugas farmasi BPJS membuat permintaan obat/alkes dari farmasi BPJS ke gudang farmasi sesuai kebutuhan</li> <li>3. Lembar permintaan obat/alkes terdapat nomor TR123456 (yang nantinya digunakan untuk mentransfer sistem obat dikomputer) kemudian dicetak rangkap 2 dan ditandatangani oleh Ka. Instalasi Farmasi/Apoteker farmasi BPJS selanjutnya dapat diserahkan ke petugas gudang farmasi</li> </ol> <p>- Petugas gudang menyiapkan sediaan farmasi sesuai dalam lembar permintaan obat/alkes</p> <p>- Petugas farmasi BPJS menerima obat/alkes dari petugas gudang kemudian dicek kesesuaian obat/alkes antara di lembar permintaan dan fisik yang diterima, jumlah dan kondisi barang ( Box kemasan, segel, dll ) dan tanggal kadaluarsa</p>
-----------	---	---	--

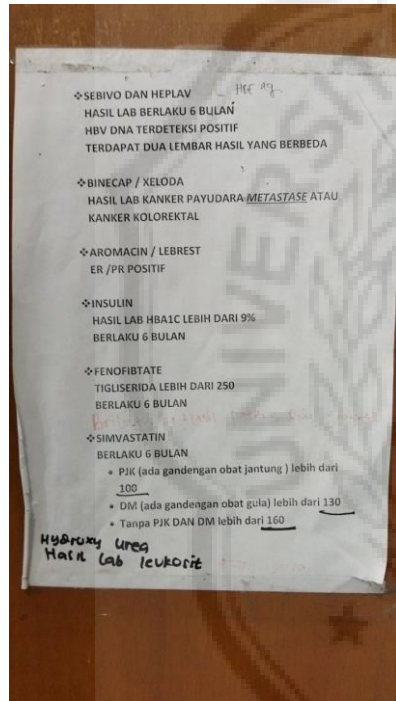
<p>3.</p>	<p>Rabu, 23 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi BPJS</p>	<p>- Melakukan pelayanan resep</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E- resep masuk ke farmasi BPJS</li> <li>2. TTK mencetak resep 2 lembar (1 resep untuk penagihan, 1 lainnya untuk arsip farmasi)</li> <li>3. Mengecek riwayat resep pasien di komputer, apakah dalam 1 bulan pernah mendapat obat sama pada resep hari itu</li> <li>4. Resep ditaruh dinampan</li> <li>5. Menelaah resep : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>6. Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>7. Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>8. Memberikan kepada pasien dnegan KIE</li> <li>9. Kemudian TTK akan mengentri resep pada komputer</li> <li>10. Memverifikasi resep yang telah di entry, sesuai atau tidak dengan yang diberikan tadi</li> </ol>
-----------	---	------------------------------------	--






4. Kamis,  
24 Maret  
2022  
(12.00-14.00)  
Farmasi BPJS

- Memahami aturan-aturan pemberian obat pada Farmasi BPJS

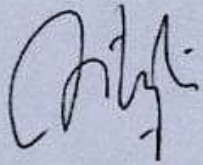


1. Apabila terdapat resep Simvastatin, Atorvastatin maka persyaratan dari BPJS Kesehatan, harus melampirkan hasil Laboratorium LDL-Kolesterol. Persyaratan akan berbeda nilai pada setiap spesialis  
Pada spesialis jantung hasil LDL Kolestol harus  $>100$   
Pada spesialis dalam dan ada obat diabetes maka hasil LDL Kolestrol yang diperlukan yaitu  $>130$   
Apabila dalam resep tidak ada obat jantung dan obat diabetes, maka hasil LDL Kolestrol yang diperlukan yaitu  $>160$   
Apabila seluruhnya tidak memenuhi persyaratan, maka hanya akan mendapat obat selama 7 hari saja
2. Apabila terdapat resep Fenofibrat, Gemfibrozil, maka persyaratan dari BPJS Kesehatan harus melampirkan hasil Laboratorium Trigliserida  $>250$   
Apabila hasil Lab Trigliserida tidak memenuhi persyaratan, maka hanya akan mendapat obat selama 7 hari saja
3. Apabila terdapat resep Insulin lebih dari 1 pen, maka persyaratan dari BPJS Kesehatan, harus melampirkan hasil Laboratorium HbA1C  $>9\%$ , apabila hasil HbA1C tidak mencapai  $9\%$ , maka harus dicek terlebih dahulu riwayat hasil HbA1C  $>9\%$  pasien tersebut  
Apabila hasil Lab HbA1C tidak memenuhi persyaratan, maka hanya akan mendapat obat 1 pen saja
4. Apabila terdapat resep obat kemoterapi (Lebrest, Aromasin) maka persyaratan dari BPJS Kesehatan harus melampirkan hasil Laboratorium ER PR positif  
Apabila hasil Lab ER PR positif tidak ada, maka tidak bisa mendapat obat atau bisa untuk membeli sendiri
5. Apabila terdapat obat yang tidak masuk dalam formularium nasional, maka pasien dapat diarahkan membeli sendiri atau mengambil plavon prokespen bila pasien pensiunan PT. Petrokimia Gresik.

<p>5.</p>	<p>Jum'at, 25 Maret 2022 (07.00-09.00) Farmasi Rawat Jalan</p>	<p>- Mempelajari alur pelayanan resep untuk pasien umum dan asuransi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melaksanakan prosedur pelayanan resep dan penyiapan sediaan farmasi</li> <li>- Resep masuk, pasien menyerahkan form pengambilan obat ke petugas farmasi.</li> <li>- Petugas menginformasikan estimasi waktu tunggu obat ke pasien</li> <li>- Verifikasi resep :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrasi : Identitas, jaminan, keabsahan resep</li> <li>2. Farmasetika : Nama, jenis obat, jumlah obat</li> <li>4. Klinik : Dosis obat, indikasi, efek samping, interaksi obat</li> </ol> </li> <li>- Khusus untuk pasien umum, resep dikonfirmasi harganya terlebih dahulu sebelum dikerjakan, apabila terdapat racikan dalam resep maka resep akan dikerjakan setelah pasien menyerahkan bukti pembayaran</li> <li>- Bila ada masalah, konfirmasi dokter penulis resep</li> <li>- Untuk pasien tagihan atau asuransi, pengambilan obat, etiket dan dikemas langsung kemudian obat ditelaah</li> <li>- Telaah obat meliputi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi pasien</li> <li>2. Ketepatan obat</li> <li>3. Dosis</li> <li>4. Rute pemberian</li> <li>5. Waktu pemberian</li> </ol> </li> <li>- Setelah obat disiapkan, kemudian dapat diserahkan kepada pasien dengan KIE</li> <li>- Untuk pasien tagihan, resep dientri terakhir dan kemudian di verif sesuai atau tidak billing dengan fisik yang diberikan pada pasien</li> </ul>
-----------	--	--	--

<p>6.</p>	<p>Sabtu, 26 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi Rawat Jalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi rawat jalan</li> <li>- Mempelajari tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di farmasi rawat jalan sesuai jenisnya yaitu sirup, tetes telinga, tetes mata, narkotik dan psikotropik (dalam lemari tersendiri), obat tablet generik, obat tablet paten, salep, alat kesehatan, injeksi, obat dalam lemari pendingin, obat High Alert</li> <li>- Mempelajari obat golongan prekursor dan OOT ( obat obat tertentu )</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi Rawat Jalan, yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat oral, terdiri dari tablet dan sirup</li> <li>2. Obat luar, terdiri dari salep kulit, tetes mata, suppositoria, vagina supp</li> <li>3. Obat injeksi dan infus</li> <li>4. Alat kesehatan</li> </ol> </li> <li>- Penataan obat dan alat kesehatan di Farmasi Rawat Jalan diurutkan menurut abjad sehingga pengambilan obat dan alat kesehatan lebih mudah saat menyiapkan item dalam resep</li> <li>- Obat-obat LASA diberi jarak minimal 2 kotak per nama obat</li> <li>- Obat High Alert di letakkan terpisah dengan obat non high alert dan diberi tanda garis merah</li> <li>- Dapat mengetahui tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di Farmasi Rawat Jalan</li> <li>- Dapat mengetahui jenis-jenis obat prekursor di instalasi farmasi rawat jalan, yaitu obat-obatan yang mengandung pseudoefedrin seperti tuzalos, rhinofed, rhinos, aldisa, trifed dan tremenza tablet</li> <li>- Dapat mengetahui jenis-jenis obat OOT di instalasi farmasi rawat jalan seperti : tramadol, klorpromazin, triheksifenidil, haloperidol, amitriptilin.</li> <li>- OOT bekerja di sistem susunan syaraf pusat, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.</li> <li>- Permintaan obat prekursor dan OOT dari farmasi rawat jalan ke gudang farmasi dibuat dengan lembar permintaan terpisah dengan obat-obatan lain.</li> <li>- Untuk penyimpanan dan penandaan nya tidak dibedakan dengan obat-obatan yang lain</li> </ul>
-----------	---	---	---

Gresik, 28 Maret 2022  
Dosen Pembimbing,



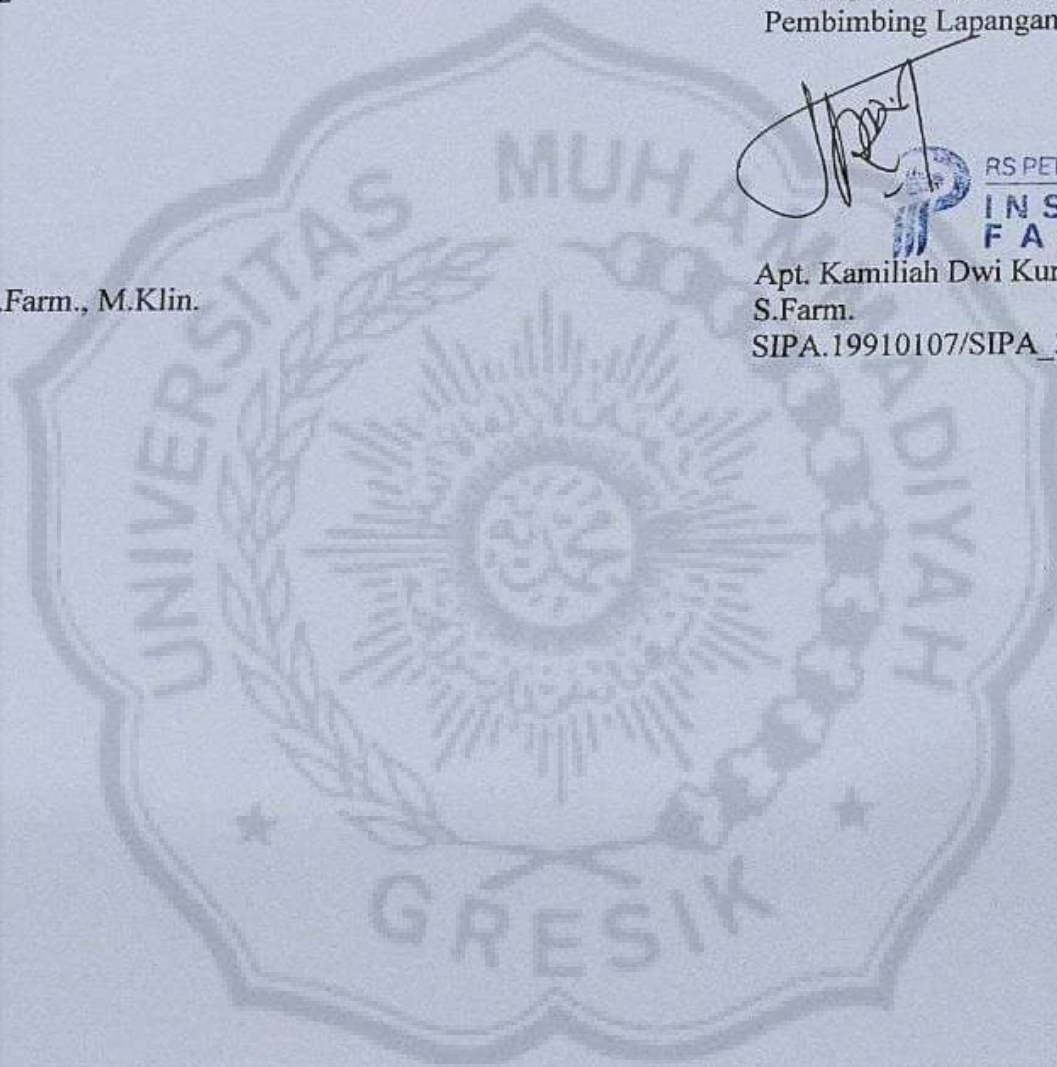
Apt. Siti Nur Asiyah, S.Farm., M.Klin.  
NIDN. 07011088504

Gresik, 28 Maret 2022  
Pembimbing Lapangan,



RS PETROKIMIA GRESIK  
INSTALASI  
FARMASI

Apt. Kamiliah Dwi Kurdiana,  
S.Farm.  
SIPA.19910107/SIPA\_35.25/2018/2

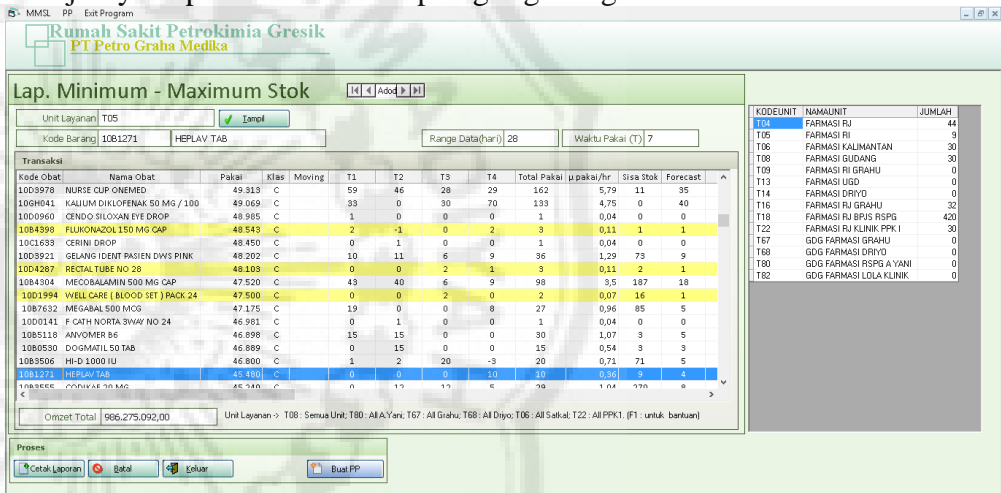


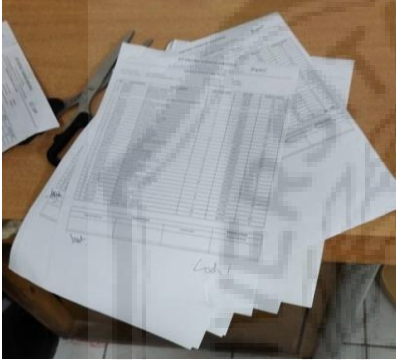
### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung <input type="checkbox"/> dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 28 Maret 2022 (12.00-14.00) Farmasi Rawat Jalan	Meracik dan menyiapkan resep sediaan puyer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengetahui cara meracik dan menyiapkan resep di instalasi farmasi rawat jalan</li> <li>- Pelaksanaan meracik dan menyiapkan resep sediaan puyer :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- E- resep masuk ke farmasi rawat jalan</li> <li>- TTK mencetak resep 2 lembar untuk pasien asuransi (1 resep untuk penagihan, 1 lainnya untuk arsip farmasi), dan 1 lembar untuk pasien umum</li> <li>- Menelaah resep :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai – dikerjakan oleh TTK</li> <li>- Tidak sesuai – konfirmasi dokter penulis resep – dikerjakan oleh TTK</li> </ul> </li> <li>- Mengambil obat/alkes, mengisi kartu stok</li> <li>- Memberi etiket, sesuai dengan permintaan di resep</li> <li>- Memberikan kepada pasien dengan KIE</li> <li>- Kemudian TTK akan mengentri resep pada komputer</li> <li>- Memverifikasi resep yang telah di entry, sesuai atau tidak dengan yang diberikan</li> <li>- Setelah seluruhnya siap, resep dan obat yang dikerjakan dicek terlebih dahulu oleh apoteker sebelum diserahkan kepada pasien</li> <li>- KIE kepada pasien dengan dijelaskan bahwa obat tersebut terdiri dari obat racikan puyer</li> </ul> </li> </ul>



<p>2.</p>	<p>Selasa, 29 Maret 2022 (14.00-16.00) Farmasi Rawat Jalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memeriksa dan mencatat obat/alkes yang hampir habis</li> <li>- Membuat permintaan obat/alkes yang dibutuhkan ke gudang farmasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui sistem perencanaan dan alur permintaan sediaan farmasi dari farmasi Rajal ke gudang farmasi</li> <li>1. Petugas farmasi Rajal melihat stok obat yang dibutuhkan pada aplikasi MMSL dengan kode unit layanan T04</li> <li>2. Petugas farmasi Rajal membuat permintaan obat/alkes dari farmasi Rajal ke gudang farmasi sesuai kebutuhan</li> <li>3. Lembar permintaan obat/alkes terdapat nomor TR123456 (yang nantinya digunakan untuk mentransfer sistem obat dikomputer) kemudian dicetak rangkap 2 dan ditandatangani oleh Ka. Instalasi Farmasi/Apoteker farmasi rawat jalan selanjutnya dapat diserahkan ke petugas gudang farmasi</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas gudang menyiapkan sediaan farmasi sesuai dalam lembar permintaan obat/alkes</li> <li>- Petugas farmasi Rajal menerima obat/alkes dari petugas gudang kemudian dicek kesesuaian obat/alkes antara di lembar permintaan dan fisik yang diterima, jumlah dan kondisi barang ( Box kemasan, segel, dll ) dan tanggal kadaluarsa</li> </ul>
-----------	--	--	--

<p>3.</p>	<p>Rabu, 30 Maret 2022 (12.00-14.00) Farmasi Gudang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari pengertian obat/alkes yang bersifat segera / CITO</li> <li>- Menanyakan terkait evaluasi kualitas fisik barang kepada Apoteker farmasi gudang</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui bahwa permintaan obat/alkes CITO yaitu Permintaan sediaan Farmasi yang bersifat gawat darurat, apabila kosong dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan fatal kepada pasien. Form permintaan dibuat tersendiri dan di tandai dengan tulisan CITO</li> <li>- Apabila obat / alkes tersebut mengalami kekosongan di Farmasi gudang A.yani maka petugas Farmasi gudang akan membuatkan permintaan order CITO kepada Gudang PT.PGM</li> <li>- Apabila obat / alkes tersebut tidak bisa datang pada hari itu, maka petugas Farmasi gudang melakukan pembelian barang UP (<i>Usus Propius</i>) di Apotik / Rumah Sakit terdekat</li> <li>- Mengetahui bahwa evaluasi kualitas fisik barang dapat menjamin keamanan dan kualitas</li> <li>- Evaluasi dilakukan oleh Apoteker setiap satu bulan sekali</li> <li>- Mengetahui hal yang di perhatikan dalam evaluasi fisik yaitu meliputi penyimpanan sediaan Narkotika, Psikotropika, <i>high alert</i>, LASA, B3, Alkes, dan elektrolit konsentrat tinggi</li> </ul>
-----------	---	---	--

4. Kamis,  
31 Maret  
2022  
(07.00-09.00)  
Farmasi  
Gudang

- Mempelajari pembuatan permintaan sediaan farmasi kepada Gudang PT.PGM melalui program SIRS (*Sistem informasi rumah sakit*)
- Mempelajari dan melakukan penerimaan sediaan farmasi dari Gudang PT.PGM

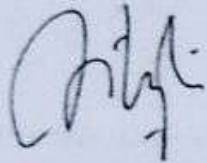
No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Kategori	Status
1	000001	AMOXICILIN TAB 500 MG / 500 TAB (DEVA MEDICA)	5000	0	OK
2	000020	AMOXICILIN TAB 250 MG / 500 TAB (DEVA MEDICA)	5000	0	OK
3	000480	AMLODIPINE 50 MG / 30 TABLET (BEURHAM SYA)	3000	0	OK
4	000007	ASPIRIN 100 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
5	000421	CYPROLOXACIN 500 MG / 30 TABLET (BEURHAM SYA)	3000	0	OK
6	000420	CYPROLOXACIN 500 MG / 30 TABLET (BEURHAM SYA)	3000	0	OK
7	000008	CLINDAMYCIN 300 MG / 300 TAB (DEVA MEDICA)	3000	0	OK
8	000480	CLOPIDOGREL 75 TABLET (BEURHAM SYA)	3000	0	OK
9	000420	CLOPIDOGREL 75 TABLET (BEURHAM SYA)	3000	0	OK
10	000006	CLOZIDIN 100 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
11	000009	CLOZIDIN 100 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
12	000487	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
13	000487	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
14	000406	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
15	000401	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
16	000411	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
17	000407	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
18	000004	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
19	000407	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
20	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
21	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
22	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
23	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
24	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
25	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
26	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
27	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
28	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
29	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK
30	000007	CLONIDIN 0.15 MG / 100 TAB (DEVA MEDICA)	1000	0	OK

- Dapat mengetahui pembuatan permintaan sediaan farmasi dari gudang A.Yani kepada gudang PT.PGM
- Petugas gudang farmasi membuat usulan kebutuhan perbekalan farmasi sesuai penggunaan dan permintaan masing-masing unit di Rumah Sakit dengan mempertimbangkan formularium yang ada dan disesuaikan dengan aplikasi MMSL
- Alur permintaan barang ke gudang PT.PGM :
  1. Petugas Farmasi gudang melakukan cek perbekalan sediaan farmasi secara manual dan secara sistem di aplikasi MMSL
  2. Petugas Farmasi gudang mendapatkan informasi obat/alkes yang mendekati kosong dari unit-unit di RSPG dan melakukan input permintaan obat melalui sistem. Setelah selesai input permintaan akan mendapatkan kode transaksi berupa PBxxxx
  3. Petugas Farmasi gudang mencetak permintaan obat/alkes untuk di evaluasi dan diperiksa oleh Apoteker Farmasi Gudang
  4. Permintaan dikirim kepada gudang PT.PGM berupa *hard file* dan *soft file*. Permintaan berupa *soft file* dikirim melalui E-Mail Farmasi gudang Rumah sakit A.yani kepada E-Mail Gudang PT. PGM
- Dapat mengetahui cara penerimaan sediaan farmasi dari gudang PT.PGM kepada gudang A.Yani
- Mengetahui jumlah item permintaan sediaan farmasi yang di terima
- Mengetahui item obat/alkes yang kosong/tidak dilayani oleh gudang PT.PGM sehingga dapat menjadi acuan untuk saran order selanjutnya
- Mengetahui penerimaan perbekalan farmasi melalui SOP sebagai berikut :
  1. Petugas gudang Farmasi A.yani dan Petugas gudang PT.PGM melakukan cek bersama dengan memeriksa kondisi fisik barang (kondisi kemasan, tanggal *Expired Date*, nama, dan jumlah obat/alkes yang diminta) dan menyesuaikan dengan lembar mutasi sediaan farmasi
  2. Apabila ada yang tidak sesuai, maka dikoordinasikan dengan petugas gudang PT.PGM
  3. Apabila sudah sesuai, petugas gudang A.yani dan petugas gudang PT.PGM tanda tangan di masing-masing kolom yang telah disediakan di lembar bukti mutasi sediaan farmasi
  4. Petugas gudang farmasi A.yani melakukan proses approval secara sistem di komputer
  5. Secara otomatis, jumlah sediaan farmasi akan masuk sistem persediaan gudang farmasi A.yani



<p>5.</p>	<p>Jum'at, 1 April 2022 (12.00-14.00) Farmasi Gudang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi Gudang</li> <li>- Mempelajari tata letak dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di farmasi gudang sesuai jenisnya yaitu sirup, tetes telinga, tetes mata, narkotik dan psikotropik (dalam lemari tersendiri), obat tablet generik, obat tablet paten, salep, alat kesehatan, injeksi, obat dalam lemari pendingin, obat High Alert</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis-jenis sediaan farmasi di farmasi gudang, yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat oral, terdiri dari tablet dan sirup</li> <li>2. Obat luar, terdiri dari salep kulit, tetes mata, suppositoria, vagina supp</li> <li>3. Obat injeksi dan infus</li> <li>4. Alat kesehatan</li> </ol> </li> <li>- Mengetahui tata letak sediaan farmasi yang baik dan benar menurut SOP yaitu sebagai berikut :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyimpanan obat dan alat kesehatan di tata menurut stabilitas obat, bentuk sediaan dan alfabetis</li> <li>2. Penyimpanan sediaan farmasi harus sesuai dengan spesifikasi tempat dan suhu untuk menjamin stabilitas nya</li> <li>3. Penyusunan sediaan farmasi yang dikemas dalam kemasan besar seperti dus/karton di atas <i>pallet</i></li> <li>4. Penyimpanan sediaan farmasi tetap memperhatikan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>) dan FEFO (<i>first Expired First Out</i>)</li> <li>5. Penyimpanan obat <i>High Alert</i> harus terpisah dari obat lain kemudian disimpan pada lemari yang diberi label warna merah dengan tulisan <i>High Alert</i>. Pemberian label sampai pada kemasan primer</li> <li>6. Menggunakan lemari khusus dengan dua pintu untuk menyimpan narkotika dan psikotropika</li> </ol> </li> </ul> <div data-bbox="1012 970 1668 1458" data-label="Image"> </div>
-----------	--	--	---

Gresik, 4 April 2022  
Dosen Pembimbing,



Apt. Siti Nur Asiyah, S.Farm., M.Klin.  
NIDN. 07011088504

Gresik, 4 April 2022  
Pembimbing Lapangan,



RS PETROKIMIA GRESIK  
INSTALASI  
FARMASI

Apt. Kamiliah Dwi Kurdiana,  
S.Farm.  
SIPA.19910107/SIPA\_35.25/2018/2

